

Program Transisi dari rumah ke Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus usia dini

Oleh: Edi Purwanta, Nur Azizah, Rafika Rahmawati

ABSTRAK

Bagi kebanyakan anak, memulai masuk sekolah untuk pertama kalinya merupakan tonggak sejarah yang paling penting. Keberhasilan melewati masa transisi ini dapat menentukan outcomes sekolah di masa yang akan datang. Masa transisi bagi anak berkebutuhan khusus menjadi lebih kompleks dan menantang karena hambatan yang dimiliki anak dan ketersediaan layanan pendukung. Penelitian ini bertujuan (1) Menjabarkan program transisi yang disediakan oleh sekolah untuk anak berkebutuhan khusus usia dini (2) Menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan program transisi untuk anak berkebutuhan khusus usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan focus grup discussion sebagai teknik pengumpulan data. Partisipan penelitian adalah 17 orang tua dan 10 Guru sekolah luar biasa dari tiga sekolah luar biasa yang ada di Daerah istimewa Yogyakarta. Data penelitian menunjukkan bahwa orang tua dari anak berkebutuhan khusus ringan tidak melakukan persiapan apapun dalam mentransisikan anaknya ke sekolah sedangkan orang tua dari anak berkebutuhan khusus yang lebih kompleks melakukan terapi perkembangan terlebih dahulu. Tidak ada program khusus di sekolah kecuali penataan ruang belajar dan melakukan kegiatan menyenangkan. Kesempatan diberikan kepada orang tua untuk berdiskusi mengenai perkembangan anak sebelum dan selama proses pembelajaran. Hambatan lebih banyak difokuskan akibat dari kekhususan yang dimiliki anak. Faktor pendukung diantaranya hubungan yang harmonis antar sekolah dan orang tua dan sekolah yang terbuka. Faktor penghambat diantaranya kekompleksan kekhususan yang dimiliki anak, dan sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Kata Kunci: Program transisi, anak berkebutuhan khusus, sekolah luar biasa